

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2007:3) “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Ada dua macam penelitian yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti objek alamiah.

#### **A. Lokasi, Populasi, dan Sampel/Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Cieunteung 2, kecamatan Cihideung, kota Tasikmalaya.

##### **2. Populasi dan Sampel/Subjek Penelitian**

Menurut Arikunto (2006:130) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:117) Populasi adalah wilayah generilasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VB tahun ajaran 2013/2014. SD Negeri Cieunteung 2, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya.

##### **3. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009:118). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh, dimana Sugiyono (2009:124) mendefinisikan bahwa “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.”

Adapun sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VB SD Negeri Cieunteung 2 yang berjumlah 27 siswa.

## **B. Desain Penelitian**

Menurut Arikunto (2008:85) “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancang-ancang kegiatan yang akan dilaksanakan”. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok subjek saja, maka berdasarkan uraian diatas desain penelitian pada penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Keterangan :

$O_1$  = Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan yang diberikan (pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*)

$O_2$  = Nilai Posttest (setelah diberikan perlakuan)

Adapun prosedur yang ditempuh pada penelitian yaitu:

1. Memilih kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen, karena pada penelitian ini menggunakan penelitian pre eksperimen maka peneliti hanya memerlukan satu kelas saja untuk diberikan perlakuan,

2. Melakukan pretest berupa soal materi sifat-sifat bangun datar segi empat untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan,
3. Memberikan *treatment* atau perlakuan. Perlakuan yang diberikan adalah pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*,
4. Memberikan *posttest* berupa soal pemahaman mengenai sifat-sifat bangun datar segi empat,
5. Melakukan uji statistik,
6. Menganalisis data,
7. Menarik kesimpulan.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan penelitian eksperimen (*Experimental Research*). Penelitian Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Margono:105), Sedangkan penelitian eksperimen (*Experimental Research*) adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai efektivitas suatu perlakuan atau tindakan (*treatment*) pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada atau tidaknya efektivitas tindakan tersebut.

Penelitian eksperimen terdiri dari beberapa jenis, pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *Pre Eksperiment*. Dalam penelitian *Pre Eksperiment* hanya terdapat satu kelompok penelitian yaitu hanya kelompok eksperimen saja tidak terdapat kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen ini diberikan pretest, perlakuan, dan posttest. Kelompok eksperimen ini diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*, sedangkan

aspek yang diukurnya yaitu mengenai kemampuan pemahaman terhadap materi sifat-sifat bangun datar.

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Margono (2010:133) Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Sedangkan menurut Arikunto (2006:118) Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas pada penelitian ini adalah model *Cooperatif Learning tipe Snowball Throwing*, sedangkan variabel terikatnya adalah peningkatan pemahaman siswa mengenai materi sifat-sifat bangun datar.

Maka definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### **1. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing***

Menurut Robert E. Slavin (Isjoni, 2012;15) bahwa:

*“In cooperative learning methods, student work together in four member teams to master material initially presented by the teacher.”* Dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana system belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.

Pengertian *cooperative tipe snowball throwing* menurut Komalasari (2010) yaitu:

*Metode cooperative tipe snowball throwing* adalah suatu tipe model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini menggali potensi kepemimpinan murid dalam kelompok dan keterampilan membuat-menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju.

##### **2. Pemahaman**

Pemahaman menurut Anas Sudijono (referensimakalah.com) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.

Ranah Kognitif (menurut taksonomi Bloom): pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis(C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6). Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan 2 ranah kognitif yaitu hanya sampai pada tingkat pemahaman.

- 1) Pada tingkat pengetahuan: peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan hafalan saja. (Soal pengetahuan : soal yang menuntut jawaban yang berdasarkan hafalan).
- 2) Pada tingkat pemahaman: peserta didik dituntut untuk menyatakan masalah dengan kata-katanya sendiri, memberi contoh suatu prinsip atau konsep. (Soal pemahaman : soal yang menuntut pembuatan pernyataan masalah dengan kata-kata penjawab sendiri, pemberian contoh prinsip atau contoh konsep).

#### **E. Instrumen Penelitian**

Arikunto (2006:160) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes pemahaman konsep siswa yang terdiri dari soal mengenai sifat-sifat bangun datar. Menurut Arikunto (2006:150) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Soal tes yang digunakan adalah tes tipe subjektif yang berupa uraian. Tes tertulis berupa uraian merupakan tes dimana soal dan jawaban

yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tulisan. Dalam hal ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa soal uraian tes tertulis yang merupakan penilaian yang menuntut siswa untuk mengingat, memahami, dan mengorganisasikan gagasannya atau hal-hal yang telah dipelajari, dengan cara mengemukakan gagasan tersebut dalam bentuk uraian tertulis dengan menggunakan kalimat sendiri.

Tes tertulis ini berupa uraian yang terdiri dari 10 soal dengan aspek kognitif saja yang dibatasi hanya sampai jenjang pemahaman (C2). Dalam menyusun instrumen sebelumnya dibuat kisi-kisi soal seperti berikut:

Tabel 3.1  
Kisi-kisi Instrumen Soal Pretest dan Postest

**Standar Kompetensi:**

6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun

Kompetensi Dasar	Indikator	No Butir Soal	Aspek Kognitif	
			C1	C2
6.1 Mengidentifikasi Sifat-sifat Bangun Datar	Siswa dapat menggambarkan bangun datar persegi panjang.	1	√	
	Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat bangun datar persegi panjang.	2		√
	Siswa dapat menggambarkan bangun datar persegi.	3	√	
	Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat bangun datar persegi.	4		√
	Siswa dapat menggambarkan bangun datar trapesium.	5	√	
	Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat bangun datar trapesium.	6		√
	Siswa dapat menggambarkan bangun datar jajargenjang.	7	√	
	Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat bangun datar jajargenjang.	8		√

	Siswa dapat menggambarkan dan menyebutkan sifat-sifat bangun datar belah ketupat.	9		√
	Siswa dapat menggambarkan dan menyebutkan sifat-sifat bangun datar layang-layang.	10		√

Tabel 3.2  
Kriteria Skor Pemahaman Siswa  
Pada Materi Sifat-sifat Bangun Datar

Skor	Respon Siswa
0	Tidak ada jawaban/salah menginterpretasikan.
2	Siswa mampu memberikan jawaban mengenai bangun datar segi empat dan sifat-sifatnya namun jawaban salah.
5	Siswa mampu memberi jawaban dengan benar tetapi jawaban kurang lengkap.
7	Siswa mampu memberikan jawaban mengenai bangun datar segi empat dan sifat-sifatnya dengan benar tapi kurang tepat.
10	Siswa mampu memberikan jawaban dengan benar dan lengkap.

Sebelum instrumen soal digunakan maka harus dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu. Pengujian tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian.

#### A. Proses Pengembangan Instrumen

Sebelum menentukan uji statistik, maka terlebih dahulu ditentukan uji validitas dan reliabilitas. Tetapi sebelumnya ditentukan rata-rata skor dan standar deviasinya. Untuk mempermudah dalam penghitungan maka teknik pengolahan data dapat menggunakan aplikasi *software* SPSS 16.0 ataupun *Microsoft Excel*.

##### 1. Validitas

Menurut Arikunto (2006: 168) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi dan instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah”.

Untuk menganalisis validitas tes yang diberikan bisa menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Arikunto, 2006: 170) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi
- $\sum x$  : jumlah skor setiap butir soal
- $\sum y$  : jumlah skor total
- $n$  : banyaknya peserta tes

Tabel 3.3  
Kriteria Validitas Butir Soal

Kriteria Validitas	Keterangan
<0,00	Berkorelasi negatif (soal harus dibuang)
0,00 – 0,20	Berkorelasi sangat rendah
0,21 – 0,40	Berkorelasi rendah
0,41 – 0,60	Berkorelasi cukup
0,61 – 0,80	Berkorelasi tinggi
0,81 – 1,00	Berkorelasi sangat tinggi

Hasil analisis terhadap validitas soal disajikan pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4  
Hasil Pengujian Validitas

No. Soal	$r_{XY}$	Kriteria	Keterangan
1	0,79	Tinggi	Valid
2	0,68	Tinggi	Valid
3	0,56	Cukup	Valid

4	0,55	Cukup	Valid
5	0,71	Tinggi	Valid
6	0,51	Cukup	Valid
7	0,71	Tinggi	Valid
8	0,42	Cukup	Valid
9	0,78	Tinggi	Valid
10	0,62	Tinggi	Valid

## 2. Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006; 178) bahwa “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

$$r_{11} = \frac{2kr_{1/2/2}}{(1+r_{1/2/2})}$$

Untuk mengkalkulasikan reliabilitas tes yang

diberikan dapat menggunakan rumus *Spearman-Brown* (Arikunto, 2006; 178) sebagai berikut:

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$r_{1/2/2}$  :  $r_{xy}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen

Tabel 3.5  
Kriteria Reliabilitas

Kriteria Reliabilitas	Keterangan
0,00 – 0,20	Reliabilitas Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Reliabilitas Rendah
0,41 – 0,70	Reliabilitas Cukup
0,71 – 0,90	Reliabilitas Tinggi
0,91 – 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien reliabilitas ( $r_{II}$ ) sebesar 0,82 termasuk reliabilitas tinggi.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan memberikan soal berupa tes tertulis mengenai materi pelajaran sifat-sifat bangun datar. Tes ini dilakukan melalui 2 tahap yaitu pretest dan posttest. Pretest merupakan penilaian awal sebelum siswa diberikan perlakuan, tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mengenai materi pelajaran sifat-sifat bangun datar. Sedangkan posttest yaitu tes yang dilakukan setelah melakukan perlakuan atau memberikan pembelajaran dengan menggunakan *model Cooperative Learning*, tes ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## H. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif
  - a. Membuat distribusi frekuensi relatif, distribusi frekuensi kumulatif relative, dan histogram.
  - 1) Subana dan Rahadi (2000) dalam Nurhayati (2011:31) mengemukakan bahwa “Distribusi frekuensi adalah susunan data, mulai dari data terkecil sampai data terbesar yang membagi banyaknya data ke dalam beberapa kelas”. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:
    - Menentukan range atau jangkauan  
Daerah jangkauan data (range) adalah selisih data terbesar (maksimum) dengan data terkecil (minimum), yang dinotasikan dengan:  
$$R = X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}$$
    - Menentukan banyaknya kelas

Dalam menentukan banyak kelas, ada satu aturan yang diberikan oleh H. A. Sturges, yang selanjutnya disebut sebagai aturan *Sturges* sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan :

K : banyaknya kelas

n : banyaknya data (frekuensi)

3,3 : bilangan konstan

- Menentukan interval kelas

Interval kelas atau panjang kelas ditentukan dengan rumus:

$$\frac{R}{K}$$

P =

Keterangan :

P : panjang kelas (interval kelas)

R : rentang (jangkauan)

K : banyaknya kelas

- Membuat tabel distribusi frekuensi relative

Subana dan Rahadi (2000) dalam Nurhayati (2011:32) mengemukakan “Frekuensi relatif adalah perbandingan antara frekuensi masing-masing kelas dengan jumlah frekuensi seluruhnya yang dinyatakan dalam presentase”.

## 2) Distribusi frekuensi kumulatif

Distribusi frekuensi kumulatif adalah kumulatif dibagi frekuensi total dikalikan seratus persen (100%), dinyatakan dengan rumus:

$$F_{k_{rel}} = F_k \times 100\%$$

Keterangan :

$F_{k_{rel}}$  : frekuensi kumulatif relative

$F_k$  : frekuensi kumulatif

: frekuensi total

### 3) Histogram

Untuk membuat histogram yaitu dengan menggunakan SPSS 16.0

#### b. Data statistika

Menentukan ukuran data statistika yaitu : banyak data ( $n$ ), data terbesar ( $X_{maks}$ ), data terkecil ( $X_{min}$ ), rentang ( $r$ ), rata-rata, medium ( $Me$ ), modus ( $Mo$ ), dan standar deviasi ( $ds$ ).

## 2. Analisis data statistik

Teknik analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang kemudian dianalisis untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Setelah data selesai dikumpulkan maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Teknik pengolahan data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu persiapan, tabulasi, dan Analisis statistik sesuai dengan pendekatan penelitian yang dilakukan. Tahapan tersebut yaitu sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Dalam tahap persiapan langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Mengecek kelengkapan identitas pengisi,
- b. Mengecek kelengkapan data,
- c. Mengecek isian data.

### 2. Tabulasi

Pada tahapan ini yaitu dilakukan pemberian skor terhadap hasil tes yang diberikan kepada siswa. Tes yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes tertulis berupa uraian, penskoran dilakukan sebagai berikut:

- a. Menentukan jawaban yang dikehendaki,
- b. Menentukan skor untuk tiap-tiap soal,
- c. Memberi skor untuk tiap soal,
- d. Menjumlahkan skor yang diperoleh siswa seluruhnya,

e. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

### 3. Analisis statistik

Pada langkah analisis statistik penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji statistik komparasi, yaitu dengan uji t. Analisis komparasi (uji t) digunakan untuk memprediksi perbandingan atau perbedaan antara dua variabel bebas.

Langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu analisis data hasil pretest dan posttest. Tujuan menganalisis data hasil pretest dan posttest adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel. Proses analisis data hasil pretest dan posttest adalah mengolah data dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS 16.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. Uji normalitas data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Apabila sebaran data berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas dan apabila sebaran data tidak normalitas maka dilakukan uji nonparametrik. Data yang di uji normalitas adalah pretest dan posttest.

#### b. Uji homogenitas varians

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak.

#### c. Uji hipotesis

Jika data yang dianalisis pada uji normalitas normal, maka dilakukan uji t, hal ini dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidak penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap peningkatan pemahaman pada materi sifat-sifat bangun datar segi empat. Menurut Sugiyono (2010:97) bahwa:

- Jika harga  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- Jika harga  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

harga t hitung adalah harga mutlak jadi tidak dilihat lebih atau kurangnya.

Hipotesis :

$H_a$  : Penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* efektif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai materi sifat-sifat bangun datar segi empat.

$H_0$  : Penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* tidak efektif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai materi sifat-sifat bangun datar segi empat.

Kaidah pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5% sebagai berikut:

- 1) Sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima
- 2) Sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0

## **I. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Tahap persiapan
  - a. Memperoleh surat keputusan tentang bimbingan skripsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - b. Melakukan konsultasi dengan pembimbing I dan II untuk mengajukan judul atau permasalahan yang akan diteliti.
  - c. Menyusun proposal penelitian, kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing I dan II untuk diseminarkan.
  - d. Mengajukan permohonan pelaksanaan seminar proposal penelitian kepada dosen pembimbing I dan II.
  - e. Melakukan seminar proposal penelitian.
  - f. Melakukan revisi proposal penelitian berdasarkan hasil seminar serta arahan dari pembimbing I dan II
  - g. Membuat surat pengantar penelitian untuk diajukan kepada kepala sekolah SD Negeri Cieunteung 2, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya.

2. Tahap pelaksanaan
  - a. Konsultasi kepada kepala Sekolah dan guru kelas V SD Negeri Cieunteung 2, mengenai penelitian yang dilaksanakan.
  - b. Melakukan observasi
  - c. Mengkonsultasikan pelaksanaan penelitian dengan guru kelas.
  - d. Pemilihan sampel sebagai subjek penelitian.
  - e. Menguji cobakan instrument penelitian di SD Negeri Sindanggalih.
  - f. Memberikan soal pretest di kelas V SD Negeri Cieunteung 2
  - g. Melakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.
  - h. Memberikan soal Posttest di SD Negeri Cieunteung 2.

#### **J. Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* dilakukan di kelas V SD Negeri Cieunteung 2 Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya, dilakukan sebanyak dua kali pertemuan untuk materi sifat-sifat bangun datar. Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* ini menekankan pada keaktifan dan kreatifitas siswa.

Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* ini diharapkan agar siswa memperoleh pengetahuan dari hasil menemukan sendiri bukan hanya dengan mengingat fakta-fakta yang ada sehingga siswa akan lebih paham. Untuk persiapan dilapangan peneliti merancang rencana pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*, peneliti mengamati pada setiap pertemuan dan kegiatan pembelajaran.

Berikut uraian hasil pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*:

1. Kegiatan Pertama: Guru membentuk kelompok-kelompok kecil

Guru mengatur siswa ke dalam 5 kelompok kecil dengan jumlah anggota setiap kelompoknya yaitu antara 5 sampai 6 orang. Pembagian kelompok

dilakukan dengan cara melihat prestasi setiap siswa agar anggota pada setiap anggota kelompok terbagi rata.

2. Kegiatan kedua: merencanakan tugas yang akan dipelajari

Guru meminta ketua dari masing-masing kelompok untuk maju ke depan kelas, untuk menerima arahan dari guru mengenai prosedur pengerjaan yang akan dilakukan pada proses pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Setelah itu ketua dari masing-masing kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing untuk menjelaskan materi dan arahan yang telah disampaikan oleh guru.

3. Kegiatan ketiga: melaksanakan pembelajaran *Snowball Throwing*

Setelah ketua kelompok menjelaskan materi yang telah disampaikan oleh guru maka selanjutnya, guru memberikan lembar kerja kelompok yang berisi kolom pertanyaan dan jawaban untuk diisi oleh masing-masing kelompok. Guru meminta setiap kelompok untuk menuliskan beberapa pertanyaan seputar sifat-sifat bangun datar segi empat untuk dilemparkan ke kelompok lain, kemudian dengan bimbingan guru siswa membentuk lembar kerja kelompok tersebut menyerupai bola salju. Setelah berbentuk bola salju siswa harus melemparkan bola salju (bola soal) tersebut ke kelompok lainnya, kelompok yang mendapatkan bola salju (bola soal) harus menjawab pertanyaan tersebut pada kolom yang telah disediakan.

4. Kegiatan keempat: Evaluasi (mempresentasikan hasil kerja tiap kelompok)

Setelah siswa menjawab pertanyaan dari teman lain kelompoknya maka selanjutnya masing-masing perwakilan dari tiap kelompok harus mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Kelompok lain bertugas untuk mengamati apakah jawaban yang dipresentasikan benar atau tidak.

